

## **BAB 1**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Pajak adalah pungutan wajib yang dibayar rakyat untuk negara dan akan digunakan untuk kepentingan pemerintah dan masyarakat umum. Rakyat yang membayar pajak tidak akan merasakan manfaat dari pajak secara langsung, karena pajak digunakan untuk kepentingan umum, bukan untuk kepentingan pribadi. Pajak merupakan salah satu sumber dana pemerintah untuk melakukan pembangunan, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Pemungutan pajak dapat dipaksakan karena dilaksanakan berdasarkan Undang-Undang.

Tanggung jawab di bidang perpajakan sebagai cerminan kewajiban kenegaraan pada setiap Warga Negara sebagai Wajib Pajak. Dengan kata lain membayar pajak adalah salah satu kewajiban sebagai Warga Negara yang baik. Tidak sedikit permasalahan yang timbul menjerat Indonesia menyangkut tentang perpajakan. Di Indonesia sendiri, pembayaran pajak masih terhambat karena masyarakat kurang sadar akan arti penting pajak bagi kelangsungan negaranya. Terkadang mereka enggan membayar pajak sehingga banyak dari mereka yang akhirnya berurusan dengan penagih pajak dan hukum karena tidak membayar pajak tepat waktu. Pemahaman yang salah akan pembayaran pajak inilah yang mungkin menjadi masalah perpajakan di Indonesia.

Direktorat Jenderal Pajak (DJP) Kementerian Keuangan (Kemenkeu) menyebutkan bahwa ada 3 juta Wajib Pajak Pribadi belum melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan [\(SPT\) Pajak](#) Penghasilan (PPH) 2017. Saat ini DJP terus melakukan pendekatan persuasif agar Wajib Pajak (WP) melaporkan SPT Tahunan PPh 2017 sebelum akhir 2018. Hingga batas akhir pelaporan pajak pada 31 Maret 2018, Wajib Pajak Orang Pribadi yang telah melaporkan SPT Tahunan PPh 2017 mencapai 10,59 juta SPT. Angka tersebut tumbuh 14,01 persen jika dibandingkan 2017. Dari 10,59 juta SPT tersebut, 8,49 juta nya melalui layanan pelaporan SPT elektronik, sedangkan sisanya secara manual atau melaporkan secara langsung ke kantor pelayanan pajak (KPP). Penyampaian SPT elektronik meningkat 20 persen sedangkan manual menurun 12 persen karena semakin banyak WP yang memanfaatkan saluran *online*. (sumber:liputan6.com)

Pemeriksaan pajak adalah serangkaian kegiatan menghimpun dan mengolah data, keterangan, dan/atau bukti yang dilaksanakan secara objektif dan profesional berdasarkan suatu standar pemeriksaan untuk menguji kepatuhan kewajiban perpajakan dan/atau untuk tujuan lain dalam rangka melaksanakan ketentuan peraturan perundang-undangan perpajakan.

Melaporkan SPT merupakan salah satu kewajiban para Wajib Pajak sebagaimana amanat Undang-undang Perpajakan Indonesia. Undang-undang No. 28 Tahun 2007 dalam pasal (3) menyatakan, Setiap Wajib Pajak wajib mengisi Surat Pemberitahuan dengan benar, lengkap, dan jelas, dalam bahasa Indonesia dengan menggunakan huruf Latin, angka Arab, satuan mata Uang Rupiah, dan mendandatangani serta menyampaikannya ke Kantor Direktorat Jenderal Pajak tempat Wajib Pajak terdaftar atau dikukuhkan atau tempat lain yang ditetapkan oleh Direktur Jenderal Pajak. Undang-undang ini mengamatkan bahwa penyampaian pajak (SPT) merupakan suatu kewajiban pajak yang harus dilaksanakan dengan benar, lengkap, jelas oleh setiap Wajib Pajak.

Berdasarkan latar belakang diatas penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul **“TINJAUAN ATAS PELAKSANAAN PEMERIKSAAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA BANDUNG BOJONAGARA”**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana prosedur pelaksanaan pemeriksaan pajak yang diterapkan oleh KPP Pratama Bandung BOJONAGARA terhadap SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar.
2. Bagaimana kendala yang sering dialami KPP Pratama Bandung BOJONAGARA dalam menjalankan pemeriksaan pajak SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar.

### **1.3 Maksud dan Tujuan**

Penelitian yang penulis lakukan memiliki beberapa peruntukan dan maksud dalam penyusunannya. Adapun maksud dari penelitiannya sebagai berikut:

#### **1.3.1 Maksud Penelitian**

Maksud penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data yang merupakan dasar dalam penyusunan laporan dalam rangka memenuhi salah satu syarat ujian akhir pada bidang studi Akuntansi Program Diploma III Universitas Sangga Buana YPKP. Melalui analisis ini penulis dapat membandingkan antara teori yang diperoleh dengan pelaksanaan studi lapangan, sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan yang bermanfaat sebelum terjun ke masyarakat.

### **1.3.2 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian yang dilakukan penulis yaitu untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan mendeskripsikan prosedur pelaksanaan pemeriksaan pajak yang diterapkan oleh KPP Pratama Bandung BOJONAGARA terhadap SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar.
2. Untuk mengetahui kendala yang sering dialami KPP Pratama Bandung BOJONAGARA dalam menjalankan pemeriksaan pajak SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar.

### **1.4 Kegunaan Penelitian**

#### **- Kegunaan Teoritis**

Adapun kegunaan teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Penulis untuk menambah wawasan penulis mengenai Prosedur Pelaksanaan Pemeriksaan Pajak SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar sebagai pengetahuan apabila dikemudian hari memiliki kasus tentang SPT Lebih Bayar, dan SPT Kurang Bayar. Manfaat bagi Akademik untuk dapat dijadikan sumbangan pemikiran dan bahan referensi awal bagi mahasiswa yang akan menyusun tugas akhir khususnya jurusan akuntansi. Manfaat bagi Perusahaan untuk dapat menjadi bahan evaluasi kegiatan perusahaan khususnya dalam hal pemeriksaan pajak. Dan manfaat bagi Pihak Lain untuk dapat dijadikan bahan referensi bagi penelitian sejenis untuk kemudian dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.

- **Kegunaan Praktis**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan tambahan informasi dan juga masukan-masukan yang baik guna mencapai efektifitas perusahaan untuk mengadakan peningkatan dan perbaikan disegala bidang dan juga bermanfaat untuk kelancaran aktifitas perusahaan guna menunjang kemajuan perusahaan.

## 1.5 Metodologi Penelitian

Menurut **Sugiyono (2016:1)** tentang metode penelitian:

**“Metode penelitian pada dasarnya merupakan *cara ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.”**

Adapun metode berdasarkan tingkat eksplanasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Yang mana dijelaskan oleh **Sugiyono (2016:11)** tentang metode deskriptif:

**“Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan, atau menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain.”**

### 1.5.1. Metode Pengumpulan Data

Data sekunder yang diperoleh dari perusahaan dengan mendatangi langsung objek penelitian dimana hasilnya aktual dan validitasnya dapat dipertanggungjawabkan.

### 1.5.2. Jenis Metode Penelitian

Penelitian Lapangan (*Field Research*) dengan mengumpulkan data-data dan informasi yang diperlukan langsung dari pihak.

### 1.5.3. Teknik Pengumpulan Data

Melakukan pengamatan secara langsung melalui observasi dan wawancara serta analisis data dengan membandingkan antara teori yang diperoleh dari studi kepustakaan dengan yang diperoleh dari studi lapangan.

### **1.6. Lokasi dan Waktu**

Penelitian Dalam rangka penyusunan laporan tugas akhir ini penulis melakukan penelitian pada KPP Pratama Bandung BOJONAGARA yang berlokasi di Jalan Terusan Prof. Sutami No. 2 Bandung 40151. Adapun waktu penelitian dimulai pada bulan Februari 2018.